

PERAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN GENERASI Z DI ERA DIGITALISASI

Hadi Saputra¹, Kurnia Asih Nurdiana², Muhammad Aidil Rizqi³, Nabila Nuraida⁴, Yus Maula⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Khas Al Jaelani, Indonesia^{1,2,3,4,5}

hadisaputrapakhoy@gmail.com¹

asihkurniaa29@gmail.com²

Aidilrizqi831@gmail.com³

nabilaaaida22@gmail.com⁴

yusmaula532@gmail.com⁵

Keywords

technology education,
Generation Z, digitization,
online learning, digital
literacy.

Abstract

Developments in information and communication technology have led to enormous changes in the education sector, especially for Generation Z living in the digital age. Technology serves not only as a tool to support learning, but also changes the way people learn, interact, and develop skills. This study aims to examine and understand how technology affects Generation Z's education in the digital age. The method used in this study is a qualitative descriptive approach through a literature review that refers to scientific journals, academic articles, and other related publications. The data was analyzed using descriptive-qualitative methods to explore the understanding of the role, impact, and concept of technology in education based on expert opinions and the results of existing research. The results of the analysis show that technology plays a crucial role in increasing the effectiveness, efficiency, and flexibility of the learning process by utilizing digital platforms, interactive media, and online learning. For Generation Z, technology provides many opportunities to obtain quality education, improve digital literacy skills, and enrich critical and independent thinking skills. However, on the other hand, excessive use of technology also presents challenges such as dependence, reduced concentration in learning, and social and psychological risks.

Kata Kunci

Pendidikan teknologi,
Generasi Z, digitalisasi,
pembelajaran online, literasi
digital.

Abstrak

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi telah mengakibatkan perubahan yang sangat besar dalam sektor pendidikan, terutama bagi Generasi Z yang hidup di zaman digital. Teknologi berfungsi bukan hanya sebagai alat untuk mendukung pembelajaran, tetapi juga mengubah cara orang belajar, berinteraksi, dan mengembangkan keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memahami bagaimana teknologi mempengaruhi pendidikan Generasi Z di era digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi literatur yang mengacu pada jurnal ilmiah, artikel akademik, dan publikasi terkait lainnya. Data tersebut dianalisis melalui cara deskriptif-kualitatif untuk menggali pemahaman tentang peran, dampak, dan konsep teknologi dalam pendidikan berdasarkan pandangan pakar dan hasil dari penelitian yang telah ada. Hasil analisis menunjukkan bahwa teknologi memainkan peran krusial dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan platform digital, media interaktif, dan pembelajaran secara online. Bagi Generasi Z, teknologi menyediakan banyak peluang untuk mendapatkan pendidikan berkualitas, meningkatkan keterampilan literasi digital, dan memperkaya kemampuan berpikir kritis serta mandiri. Namun, di sisi lain, penggunaan teknologi yang berlebihan juga menghadirkan tantangan seperti ketergantungan, berkurangnya konsentrasi belajar, serta risiko sosial dan psikologis. Oleh karena itu, keterlibatan aktif dari keluarga, pengajar, dan pemerintah sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan literasi digital, sehingga pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan dapat berlangsung secara optimal, etis, dan bertanggung jawab.

Corresponding Author: Hadi Saputra
E-mail: hadisaputrapakhoy@gmail.com



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu fondasi penting dalam membentuk masyarakat yang cerdas dan kreatif. Dengan berjalannya waktu, peran teknologi dalam proses belajar semakin mendominasi. Dulu, pendidikan terutama bergantung pada cara mengajar tradisional yang melibatkan guru sebagai sumber utama pengetahuan. Namun, karena pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, cara berpikir ini mulai mengalami perubahan. Teknologi menjadi penggerak utama dalam memperluas akses belajar, memungkinkan belajar secara online, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih hidup dan interaktif (Wahyudi & Jatun, 2024).

Pemanfaatan teknologi dalam proses belajar tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga mengubah cara belajar itu sendiri. Berbagai inovasi seperti belajar online, buku elektronik, video pembelajaran, dan aplikasi pendidikan membuka peluang untuk belajar yang lebih menarik dan interaktif (A. P. Sari & Munir, 2024). Hal ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi para siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern saat ini.

Peran teknologi dalam proses belajar juga sangat penting, terutama saat menghadapi tantangan seperti pandemi. Dalam situasi sulit, teknologi menjadi solusi yang membantu memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, menjaga keberlanjutan proses belajar mengajar, dan memberikan kebebasan bagi para siswa. Ini menunjukkan bahwa teknologi membantu mengubah dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Mulai dari mengenalkan teknologi pendidikan hingga menerapkan berbagai inovasi, teknologi tidak hanya membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, tetapi juga menciptakan peluang baru bagi pertumbuhan dan perkembangan individu serta masyarakat secara keseluruhan (Naibaho et al., 2024).

Di tengah perkembangan zaman yang semakin cepat, kemajuan teknologi membuat masyarakat memasuki era baru yang ditandai dengan digitalisasi di berbagai aspek kehidupan (Apdillah et al., 2022). Perubahan ini memengaruhi berbagai bidang, terutama di bidang pendidikan. Hal ini sangat relevan dengan ciri khas generasi yang lahir dan tumbuh di tengah era digital, yang disebut Generasi Z. Generasi ini sudah terbiasa menggunakan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari sejak kecil.

Teknologi digital telah berkembang pesat dan membawa perubahan signifikan dalam pola kehidupan sosial, khususnya bagi Generasi Z yang tumbuh seiring dengan kemajuan teknologi tersebut (Putra et al., 2023). Berbeda dengan generasi sebelumnya, Generasi Z sejak usia dini telah akrab dengan penggunaan ponsel pintar yang terhubung langsung dengan internet, sehingga perangkat ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi sarana utama dalam memperoleh informasi, belajar, bekerja, dan berinteraksi sosial. Kemudahan akses internet melalui ponsel membuat Generasi Z memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi digital dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kondisi ini membentuk karakter generasi yang serba cepat, responsif, dan terbiasa dengan arus informasi yang instan. Seiring dengan berlangsungnya era globalisasi, teknologi informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat secara luas. Penggunaan teknologi tidak lagi terbatas pada kalangan tertentu, melainkan telah menjadi kebutuhan sehari-hari dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, dan komunikasi sosial. Oleh karena itu, kehadiran teknologi dan internet tidak hanya menciptakan perbedaan antargenerasi, tetapi juga mengubah cara masyarakat berpikir, bertindak, dan beradaptasi dengan dinamika global yang terus berkembang.

Teknologi pengolahan data termasuk dalam Teknologi Informasi (TI). Teknologi media digital yang populer dalam sepuluh tahun terakhir memiliki dampak baik maupun buruk. Kehidupan masyarakat, khususnya di daerah perkotaan, sudah sangat terikat dengan teknologi media digital karena perkembangannya yang pesat (Lestyaningrum et al., 2022). Selama masa pandemi, penggunaan media sosial di Indonesia meningkat karena banyak siswa menggunakan media sosial untuk berbagai informasi. Beberapa media sosial yang populer di kalangan Gen Z adalah Instagram, YouTube, Facebook, WhatsApp, dan TikTok. Media sosial bisa menjadi sarana yang menarik untuk menyampaikan prinsip agama. Sumber pembelajaran dan video juga bisa meningkatkan pengetahuan Generasi Z (Daraini & Masnawati, 2024).

Keunikan Generasi Z saat ini adalah mereka sangat akrab dengan kemajuan teknologi dan informasi, terutama media sosial. Keakraban ini terlihat dari banyaknya waktu yang dihabiskan oleh Generasi Z untuk menggunakan media sosial serta kemampuan mereka dalam memanfaatkan berbagai fitur yang ada. Bahkan, mereka bisa memiliki banyak akun media sosial yang beragam (W. P. Sari & Irena, 2023). Generasi Z langsung terkena dampak terhadap kebiasaan sehari-hari karena penggunaan ponsel yang intens untuk mengakses berbagai hal. Mereka sangat dipengaruhi oleh teknologi karena biasa memanfaatkannya untuk memulai berbagai hal. Generasi ini lahir di era kemajuan teknologi dan sangat mahir dalam penggunaan teknologi untuk mengakses dan belajar (Julita & Purnasari, 2022).

Kepopuleran media sosial sebagai alat edukasi bagi Generasi Z memungkinkan mereka mengakses dan memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan informasi akademik. Fakta bahwa konten pendidikan sudah ada di media sosial saat ini juga mendukung hal ini. Media sosial sebagai alat pembelajaran bagi Gen Z sangat membantu dalam membangun hubungan dan nilai-nilai yang diinginkan pengguna. Melalui media sosial, pelajar di Indonesia dapat memperoleh wawasan yang lebih luas dengan berbagi informasi dan perspektif satu sama lain. Media sosial bisa dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan untuk menyampaikan berbagai informasi kepada siswa. Penggunaan media sosial tidak hanya terbatas pada komunikasi dan aktivitas sehari-hari (Ainiyah, 2018). Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran teknologi berpengaruh terhadap pendidikan generasi z di era digitalisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (*literature review*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep, peran, serta implikasi penggunaan teknologi terhadap pendidikan Generasi Z di era digitalisasi berdasarkan kajian teoritis dan temuan empiris yang telah dipublikasikan sebelumnya. Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan fenomena secara sistematis, kontekstual, dan komprehensif tanpa melakukan manipulasi variabel penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, meliputi jurnal nasional dan internasional bereputasi, artikel ilmiah, prosiding, serta buku akademik yang relevan dengan topik teknologi pendidikan, Generasi Z, literasi digital, dan digitalisasi pendidikan. Literatur yang digunakan dipilih secara selektif dengan mempertimbangkan keterkaitan tema, kebaruan pembahasan, serta kredibilitas sumber publikasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis menggunakan basis data ilmiah seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional. Tahapan pengumpulan data meliputi identifikasi kata kunci utama, penyaringan artikel berdasarkan relevansi topik, serta seleksi literatur yang memiliki kontribusi teoritis dan empiris terhadap pembahasan penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif, dengan tahapan membaca secara mendalam setiap sumber, mengelompokkan data berdasarkan tema-tema utama penelitian, kemudian menafsirkan dan mensintesis temuan dari berbagai literatur. Proses analisis dilakukan secara terstruktur untuk menghasilkan pemahaman yang utuh mengenai peran teknologi dalam pendidikan Generasi Z, baik dari aspek peluang maupun tantangan di era digitalisasi.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan prinsip konsistensi sumber dan triangulasi teori, yaitu membandingkan pandangan dari berbagai ahli dan hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian, hasil kajian yang diperoleh diharapkan memiliki validitas akademik dan dapat memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan kajian teknologi pendidikan dan karakteristik pembelajaran Generasi Z.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Teknologi

Teknologi merupakan suatu kumpulan pengetahuan, keterampilan, metode, dan proses yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa, serta untuk mencapai tujuan tertentu seperti penelitian ilmiah, pengembangan produk, atau penyediaan layanan. Kata "teknologi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "techne" yang mengacu pada seni atau keterampilan, dan "logia" yang berarti studi atau ilmu (Nasution, 2024). Jadi, teknologi melibatkan penerapan pengetahuan untuk mencapai hasil yang dapat diterapkan.

Teknologi mencakup banyak hal, mulai dari teknologi informasi dan komunikasi hingga teknologi manufaktur dan bioteknologi. Perkembangan dalam bidang teknologi telah membentuk kehidupan manusia selama ribuan tahun, dari penemuan roda hingga revolusi industri, dan kini menuju era digital serta kecerdasan buatan. Teknologi tidak hanya terbatas pada objek, tetapi juga mencakup interaksi manusia dengan lingkungan dan satu sama lain. Komponen utama dari teknologi meliputi sumber daya manusia, mesin, perangkat lunak, dan data.

Proses dalam teknologi melibatkan siklus inovasi yang terus menerus, termasuk penelitian, pengembangan, penerapan, dan penilaian. Dampak teknologi sangat luas, termasuk pengaruh sosial, ekonomi, dan lingkungan. Seperti yang dinyatakan oleh penulis Alvin Toffler, "teknologi tidak netral." Ini berarti teknologi bukan hanya alat, tetapi juga membentuk dan memengaruhi cara hidup, bekerja, dan berinteraksi. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mengelola teknologi agar dapat mencapai kemajuan yang berkelanjutan.

Kesimpulannya, teknologi merujuk pada penerapan pengetahuan ilmiah dan keterampilan praktis untuk menciptakan, mengembangkan, serta menggunakan alat, mesin, dan sistem yang mempermudah kehidupan manusia. Dalam pengertian yang lebih luas, teknologi mencakup tidak hanya perangkat keras, tetapi juga perangkat lunak dan proses-proses yang terlibat dalam menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Teknologi merupakan bagian penting dalam perkembangan sosial dan ekonomi, serta memainkan peran utama dalam perubahan masyarakat menuju kemajuan. Dengan terus berkembang, teknologi memberikan dampak yang besar di berbagai sektor kehidupan, termasuk komunikasi, pendidikan, kesehatan, dan industri, serta membawa perubahan signifikan dalam cara kita bekerja, berinteraksi, dan mendapatkan informasi. Sebagai alat yang mendukung inovasi, teknologi juga menjadi penggerak utama dalam menghadapi berbagai tantangan global dan menciptakan peluang baru bagi kemajuan manusia saat ini.

B. Teknologi dalam Pendidikan

Teknologi pendidikan yaitu penggunaan ilmu pengetahuan untuk proses belajar, agar tujuan belajar bisa dicapai dengan cara yang efektif dan efisien. Ini tidak hanya mencakup alat, barang, atau perangkat keras, tetapi juga perangkat lunak dan sumber daya manusia (Salsabila & Agustian, 2021). Terjadi perubahan besar di dunia pendidikan akibat teknologi, yang memengaruhi metode pengajaran guru dan cara siswa belajar. Tren penggunaan teknologi dalam pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam belajar. Menurut Prensky, M sejumlah inovasi teknologi menciptakan peluang untuk pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif yaitu:

1. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi dalam proses pembelajaran memungkinkan pemanfaatan beragam alat dan platform, seperti perangkat lunak untuk pembelajaran, simulasi, dan sumber daya di internet. Pembelajaran yang berbasis teknologi dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing siswa, meningkatkan partisipasi mereka, dan memberi akses pada berbagai materi belajar. Sumber daya dari internet seperti video pembelajaran, platform edukasi online, dan e-book dapat membuat siswa lebih cepat dan fleksibel dalam mengakses informasi.

2. Peningkatan Kolaborasi dan Keterlibatan Siswa

Teknologi juga membantu meningkatkan kerja sama antara siswa dan guru, bahkan tanpa terhalang oleh lokasi fisik. Dengan platform pembelajaran online, siswa dapat berkolaborasi secara virtual, bertukar ide, dan memperluas jaringan belajar mereka. Selain itu, teknologi mendukung metode pembelajaran yang lebih interaktif, misalnya dengan permainan edukatif, simulasi, dan proyek kolaboratif, yang berpengaruh pada tingkat keterlibatan siswa yang lebih tinggi.

3. Peningkatan Penilaian dan Pemantauan

Selain itu, teknologi memberi alternatif baru untuk menilai dan memantau kemajuan siswa. Dengan sistem manajemen pembelajaran dan perangkat lunak evaluasi, guru dapat memberikan umpan balik yang cepat, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih tepat tentang kebutuhan siswa secara individu. Pemantauan terhadap data belajar juga membantu guru dan administrator membuat keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan keefektifan metode pengajaran. Dengan demikian, teknologi berperan penting dalam manajemen pembelajaran dan mendukung guru untuk mengajar secara optimal.

C. Peran Teknologi dalam Proses Pembelajaran

Peran teknologi dalam proses belajar mengajar kini menjadi sangat vital dalam mengubah cara kita mendapatkan, menyalurkan, serta memproses informasi. Berbagai jenis teknologi memegang peranan penting terutama dalam pendidikan modern, memberikan dampak positif yang besar. Bates, A. W menjelaskan beberapa aspek mengenai peranan teknologi dalam proses belajar:

1. Aksesibilitas dan Fleksibilitas

Dengan kemampuan teknologi, akses ke materi pendidikan menjadi lebih luas tanpa ada batasan geografis. Siswa bisa mengakses materi pelajaran, video, dan sumber lainnya dari mana pun melalui platform online. Hal ini memberikan ruang bagi pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran sepanjang hayat, sehingga individu dapat belajar sesuai dengan jadwal dan kebutuhan pribadi mereka.

2. Interaktif dan Engaging

Aplikasi serta platform daring untuk pembelajaran dapat menyediakan metode yang lebih interaktif dan menarik. Teknologi seperti simulasi, game edukasi, dan elemen multimedia berfungsi untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memudahkan pemahaman konsep, serta membangkitkan minat belajar.

3. Adaptabilitas dan Personalisasi

Sistem pembelajaran yang berbasis teknologi dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing siswa. Algoritma pembelajaran otomatis dapat menganalisis kemajuan siswa dan menawarkan materi sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan membantu siswa mengatasi kesulitan atau mempercepat proses belajar mereka.

4. Kolaborasi dan Komunikasi

Teknologi juga membuat kolaborasi antara siswa dan pengajar menjadi lebih mudah meskipun mereka berada di tempat yang terpisah. Platform pembelajaran online, aplikasi kolaboratif, dan alat komunikasi secara real-time memungkinkan siswa bekerja sama, berbagi gagasan, dan memperluas pengalaman belajar mereka melalui interaksi daring.

5. Evaluasi dan Umpan Balik Cepat

Proses evaluasi dan umpan balik menjadi lebih mudah dengan adanya teknologi. Sistem manajemen pembelajaran dan alat evaluasi daring memungkinkan pengajar memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa, sehingga siswa dapat lebih memahami kekuatan serta kelemahan mereka, meningkatkan pemahaman dan melakukan perbaikan dengan cepat. Oleh karena itu, teknologi sangat penting dalam kegiatan belajar. Teknologi mendukung kegiatan belajar mengajar dan mendorong siswa untuk belajar sendiri. Kehadiran teknologi sebagai alat memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan lebih mudah mendapatkan informasi (Depita, 2024).

D. Peran Teknologi Terhadap Pendidikan Generasi Z Di Era Digitalisasi

Di zaman digital ini, generasi Z dikenal sebagai generasi yang sangat terhubung dan bergantung pada teknologi, karena mereka dilahirkan dan besar di era digital. Dengan akses tanpa batas ke teknologi, generasi Z menunjukkan pola pikir yang berbeda dari generasi sebelumnya. Teknologi komunikasi dan informasi berperan penting dalam meningkatkan serta memperluas akses ke pendidikan yang bermutu. Di antara berbagai tantangan yang ada untuk mencapai kesetaraan pendidikan, salah satu masalah utama dalam mencapai literasi digital adalah perbedaan akses pendidikan di antara kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat. Tantangan lainnya termasuk perkembangan teknologi yang sangat maju dan kurangnya pengetahuan tentang teknologi, hal ini menjadi hambatan bagi generasi Z untuk terus belajar dan mengembangkan teknologi yang ada.

Perubahan positif yang dibawa oleh teknologi dalam bidang pendidikan memberikan kesempatan besar bagi generasi Z yang sudah sangat bergantung pada teknologi. Dengan adanya teknologi canggih saat ini, pendidikan berkualitas dapat membantu generasi Z berpikir dan bertindak secara kritis. Perubahan dalam metode belajar dapat menciptakan peluang, seperti akses yang lebih luas ke sumber ilmu, yang dapat meningkatkan literasi generasi Z, penggunaan platform belajar online, pengalaman belajar yang lebih menarik, atau perangkat lunak inovatif untuk belajar. Dalam dunia yang serba digital, kemajuan teknologi sangat menguntungkan di bidang pendidikan karena mempermudah metode belajar yang diminati banyak orang (Putri, 2023).

Keterampilan menggunakan media digital untuk membaca, menulis, dan menerapkan teknologi informasi dengan baik diperlukan untuk mempelajari berbagai hal dan menghubungkan informasi dalam bentuk teks guna menciptakan pengetahuan baru. Memanfaatkan teknologi di bidang pendidikan dapat membantu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai, sehingga generasi Z menjadi lebih kompeten di bidang mereka masing-masing. Penggunaan teknologi tidak bisa dipisahkan dari pendidikan, baik sebagai alat pembelajaran maupun sebagai sumber informasi (Juniarty, 2024).

Dalam dunia pendidikan, teknologi berkontribusi besar dalam meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas proses belajar bagi Generasi Z. Beragam platform pembelajaran digital seperti e-learning, video edukasi, dan aplikasi pembelajaran memungkinkan mereka untuk mengakses pengetahuan tanpa batasan ruang dan waktu (Ahmad et al., 2023). Ini mendorong perkembangan budaya belajar mandiri dan kemampuan literasi digital yang tinggi. Namun, ketergantungan pada teknologi juga menimbulkan berbagai tantangan, seperti menurunnya fokus saat belajar dan cenderung mengandalkan informasi instan tanpa analisis yang mendalam.

Di bidang sosial dan komunikasi, teknologi turut mempengaruhi Generasi Z. Media sosial menjadi alat utama untuk membangun identitas, menjalin hubungan, serta mengungkapkan pendapat. Interaksi yang dulunya langsung kini banyak dialihkan ke platform virtual, yang menyebabkan perubahan pada pola komunikasi sosial. Di satu sisi, teknologi memperluas jaringan pertemanan dan mempercepat penyebaran informasi. Namun, di sisi lain, ada risiko seperti penurunan kualitas interaksi secara langsung, ketergantungan pada perangkat, dan paparan konten negatif yang dapat mempengaruhi kesehatan mental Generasi Z.

Secara keseluruhan, teknologi memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, perilaku, dan masa depan Generasi Z di era digital. Meskipun teknologi menawarkan banyak peluang positif dalam pendidikan, sosial, dan ekonomi, tantangan yang ada juga perlu dikelola dengan bijak. Maka dari itu, peran aktif dari keluarga, pendidik, dan pemerintah sangat diperlukan untuk memberikan pendidikan literasi digital, agar Generasi Z dapat menggunakan teknologi dengan produktif, etis, dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah penerapan pengetahuan dan keterampilan yang memegang peranan penting dalam mempermudah hidup manusia dan mendorong kemajuan di berbagai bidang, terutama dalam pendidikan. Dalam konteks pendidikan, teknologi berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan fleksibilitas pembelajaran menggunakan berbagai platform digital, media interaktif, serta sistem pembelajaran berbasis teknologi.

Untuk Generasi Z yang tumbuh di zaman digital, teknologi sangat memengaruhi cara mereka belajar, berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan diri. Teknologi menawarkan berbagai peluang untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, membangun literasi digital, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan mandiri. Meski demikian, ada tantangan yang muncul dari penggunaan teknologi, seperti ketergantungan, konsentrasi belajar yang menurun, serta risiko sosial dan psikologis. Oleh karena itu, penting untuk ada pengelolaan dan pendampingan yang bijaksana dari keluarga, pendidik, dan pemerintah sehingga teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal, bertanggung jawab, serta berkelanjutan untuk mendukung perkembangan Generasi Z.

BIBLIOGRAFI

- Ahmad, A. K., Rahayu, K. M., & Lisnawati, S. (2023). Pembelajaran berbasis e-learning di madrasah dalam peningkatan kualitas pendidikan: Kasus MTsN Al Azhar. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21(3), 275–289.
- Ainiyah, N. (2018). Remaja millenial dan media sosial: media sosial sebagai media informasi pendidikan bagi remaja millenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221–236.
- Apdillah, D., Zebua, R. B., Idham, M., & Anhar, I. (2022). Teknologi digital di dalam kehidupan masyarakat. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 8(2), 101–107.

- Daraini, N. S., & Masnawati, E. (2024). Peran media sosial YouTube sebagai media edukasi dalam pendidikan generasi Z. *MIND Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Budaya*, 4(2), 81–87.
- Depita, T. (2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran aktif (active learning) untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 55–64.
- Julita, J., & Purnasari, P. D. (2022). Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dalam pendidikan era digital. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(2), 227–239.
- Juniarty, S. (2024). *MEWUJUDKAN LITERASI DIGITAL PADA GENERASI Z : TANTANGAN DAN PELUANG MENUJU PENDIDIKAN BERKUALITAS SDGS 2030*. 1(3), 166–180.
- Lestyaningrum, I. K. M., Trisiana, A., Safitri, D. A., Pratama, A. Y., & Wahana, T. P. (2022). *Pendidikan global berbasis teknologi digital di era milenial*. Unisri Press.
- Naibaho, L., Rantung, D. A., & Indonesia, U. K. (2024). *JURNAL KOLABORATIF SAINS VOLUME 7 ISSUE 1 JANUARI 2024 Peran Teknologi dalam Proses Pembelajaran The Role of Technology in the Learning Process Jurnal Kolaboratif Sains (JKS) Pages : 444-448*. 7(1), 444–448. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i1.4896>
- Nasution, L. (2024). Pendidikan Pengaruh Teknologi pada Dunia Pendidikan. *Progressive of Cognitive and Ability*, 3(1), 34–42.
- Putra, R. P. T., Fardhana, I. A., Azzahra, G. Z., Ardiani, S. N., Kusumaningtyas, H. L., & Putri, A. (2023). Hubungan Antara Islam Dengan Perkembangan Teknologi Dalam Mempengaruhi Karakter Gen Z. *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*, 1(10), 704–715.
- Putri, R. A. (2023). Pengaruh teknologi dalam perubahan pembelajaran di era digital. *Journal of Computers and Digital Business*, 2(3), 105–111.
- Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). *DALAM PEMBELAJARAN*. 3, 123–133.
- Sari, A. P., & Munir, M. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam inovasi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan di kelas. *Digital Transformation Technology*, 4(2), 977–983.
- Sari, W. P., & Irena, L. (2023). Model self-disclosure generasi Z pengguna berat media sosial. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 146–164.
- Wahyudi, N. G., & Jatun, J. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 444–451.